

Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan Rohani Islam dan Sikap Keagamaan terhadap Akhlak Siswa

Kafarowi, Alwizar, Afriza

Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Email: 22290110143@students.uin-suska.ac.id; alwizarpba@gmail.com; afriza@uin-suska.co.id

Abstract

This research aims to determine the influence of active participation in Islamic spiritual activities and religious attitudes on student morals at State Junior High School 7, Tapung Hulu District, Kampar Regency. The type of research used in this research is correlational research. The population in this research was 359 students of SMP Negeri 7 Tapung Hulu while the sample was 189 using random sampling techniques. The techniques used are random sampling techniques, data collection techniques using questionnaires and documentation, data analysis techniques using multiple linear regression. The results of this research show that active participation in Islamic spiritual activities has a significant positive effect on student morals. Positive effect on the level of student morals. Presence of Religious Attitudes together have a significant positive effect on Student Morals. Implication for research for support organization sam at the school.

Keywords: Activeness in Participating in Islamic Spiritual Activities, Religious Attitudes, Morals

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan Rohani Islam dan Sikap Keagamaan Terhadap Akhlak Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional. Adapun Populasi dalam Penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 7 Tapung Hulu 359 sedang sampelnya 189 dengan menggunakan tehknik random sampling. Adapun tehknik yang digunakan adalah Tehknik random sampling, tehknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi, tehknik analisa data menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil terdapat pengaruh keaktifan Mengikuti Kegiatan Rohani Islam secara signifikan berpengaruh positif terhadap Akhlak Siswa. Terdapat berpengaruh positif terhadap tingkat Akhlak Siswa. Terdapat Sikap Keagamaan secara signifikan bersama-sama berpengaruh positif terhadap dan Akhlak Siswa. Implikasi dari penelitian ini adalah memberikan masukan terhadap kegiatan kerohanian Islam pada sekolah-sekolah yang memiliki lembaga serupa.

Kata Kunci: Keaktifan Mengikuti Kegiatan Rohani Islam, Sikap Keagamaan, Akhlak

Pendahuluan

Salah satu tujuan pendidikan dan pembinaan akhlak yang ingin dicapai adalah 1) Untuk mendapatkan informasi penyebab kenakalan remaja, 2) Bagaimana cara mengatasi kenakalan remaja, 3) Menumbuhkan atau menanamkan akhlak dalam diri pelajar (Suci Daniati, Hermi Yanzi, 2015). Seiring dengan kemajuan zaman dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang seharusnya membawa dampak positif terhadap perkembangan pengetahuan dan keterampilan serta kepribadian anak kearah yang lebih baik.

Namun malah sebaliknya pengaruh negatif yang lebih dominan seperti penyalahgunaan ilmu pengetahuan dan teknologi, yang sudah menjadi hal yang menakutkan (Rosidin & Aeni, 2017).

Padahal seharusnya; ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh seseorang sebagai hasil dari kegiatan pendidikan harus dapat dimanfaatkan seluas luasnya bagi kepentingan kemanusiaan. Sehingga ilmu dan keterampilan yang di miliknya di samping mampu meningkatkan kesejahteraan, juga

mampu mengang kat harkat dan martabat manusia itu sendiri (Nurjehan, 2022).

Tidak sampai di situ saja, arus globalisasi informasi lintas geografi dan sikap yang semakin deras terjadi saat ini, mau tidak mau menimbulkan dampak tersendiri yang tidak selalu positif bagi kehidupan remaja dan pelajar yang mengarah kepada egoisme serta menipisnya kesadaran akan nilai-nilai hidup di dunia (Syahrul Hasibuan, 2023). Krisis moral yang ada di tengah masyarakat, kini sudah masuk dalam dunia pendidikan yang menjadi sasaran utamanya adalah para pelajar, baik dari tingkat yang lebih rendah (SD) sampai tingkat yang lebih tinggi (Mahasiswa) (Rohman et al., 2019). Hal tersebut berakibat terhadap perilaku siswa yang kian hari menurun dan lari dari konsep ajaran agama Islam. Peraturan yang ada tidak lagi untuk ditaati tapi untuk dilanggar dan bukan lagi jadi penghalang untuk melakukan hal-hal yang dilarang agama (Noer et al., 2017).

Pendidikan agama yang diterima oleh siswa dalam kelas seolah tidak membawa bekas dan pengaruh terhadap perkembangan perilaku (akhlak) para pelajar. Buktinya masih terdapat tingkah laku siswa yang tidak mencerminkan nilai-nilai agama, seperti masih terjadi tauran antar pelajar, tidak menghormati guru, dan siswa menganiaya gurunya. Sehingga timbul pertanyaan, apakah peraturan sekolah yang begitu ketat atau metode guru yang tidak tepat dalam mengajarkan pendidikan agama Islam atau juga seorang guru dan kepala sekolah tidak tahu apa fungsi yang sebenarnya (Mubarok, 2014).

Pada saat ini, bangsa-bangsa termasuk Indonesia sedang memasuki era globalisasi di mana pengaruh dari berbagai negara mudah masuk di suatu negara termasuk ke negara Indonesia baik pengaruh positif maupun pengaruh negatif (Sunarti, 2023). Perkembangan sains dan teknologi telah banyak meninabobokan kalangan remaja. Kini banyak disoroti bahwa para remaja sedang mengalami krisis moral yang memprihatinkan. Berbagai kasus asusila, tawuran antar pelajar, seks bebas, pemakaian obat-obat terlarang sering terdengar dan terlihat baik melalui televisi, VCD dan berbagai mass media lainnya memperlihatkan bagaimana kaum remaja telah

menjadi korban (Noer et al., 2017). Terjadinya krisis moral yang mem prihatinkan dewasa ini adalah akibat terkikisnya nilai-nilai agama dalam kehidupan masyarakat (Anwar, 2016).

Nilai-nilai agama yang begitu luhur sudah banyak yang terabaikan. Padahal ajaran agama sesungguhnya merupakan alternatif yang tepat untuk menjauhkan seseorang dari bahaya, maka menjadi tanggung jawab orang tua, guru dan lingkungan untuk meluruskan mereka (Harahap, 2022). Sekolah perlu menciptakan situasi pendidikan dan kegiatan-kegiatan terprogram yang membawa nilai-nilai luhur. Nilai-nilai luhur yang dimaksud di sini adalah nilai-nilai dari Pendidikan Agama Islam yang dikembangkan melalui program keagamaan yang bersifat kognitif, afektif dan psikomotor yang telah disampaikan pada kegiatan di kelas maupun luar kelas (Anwar, 2016).

Faktor eksternal seperti pengaruh lingkungan, teman sebaya memegang peranan penting dan tidak dapat diabaikan, misalnya menyangkut pandangan hidup, tata nilai dan sikap yang akan mudah sekali mempengaruhi jiwa remaja. Di sinilah pentingnya agama yang akan memberikan bangunan moral yang kuat bagi para remaja dalam menghadapi berbagai tantangan (Noer et al., 2017).

Melihat fenomena tersebut maka SMP Negeri mencari alternative pemecahan dalam rangka mencapai sasaran dan tujuan yang telah digariskan dalam kurikulum PAI. Alternatif itu berupa wadah bagi pelajar muslim agar dapat membiasakan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Islam. Bidang Ketaqwaan adalah salah satu bagian dari OSIS SMP. Bidang Ketaqwaan ini menyeleng garakan Organisasi Rohani Islam .

Dalam Rumusan Tujuan Pendidikan Nasional yang termaktub dalam UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 3, aspek afektif menjadi prioritas sebab bangsa Indonesia dibangun berdasar pada sendi agama (Sriyati Hafifah Hatapayo, Lia Nur Atiqoh Bela Dina, 2023). Untuk itu aspek afektif juga perlu dikembangkan untuk mencapai kehidupan yang beradab. Hal ini bukanlah suatu yang mudah, untuk itu dibutuhkan kerja sama antara pendidik, orang tua dan masyarakat. Atas dasar

tersebut diciptakanlah sikap keagamaan di sekolah sebagai salah satu pembiasaan yang dapat meningkatkan kualitas iman dan takwa siswa (Sumiyati, 2020).

Menurut Sahlan dalam buku Zanki sikap keagamaan di sekolah merupakan cara berfikir maupun cara bertindak warga sekolah yang berlandaskan nilai-nilai keagamaan. Pada hakikatnya sikap keagamaan di sekolah merupakan terwujudnya lingkungan yang agamis yang dijadikan tradisi dalam berperilaku. Dengan dijadikannya tradisi maka, para siswa secara sadar maupun tidak sadar telah melakukan ajaran-ajaran agama Islam.

Menurut Fuadi (Dimiyati, 2007) peran penting yang disandang sikap keagamaan sebagai pendukung pendidikan agama Islam, disebabkan karena sikap keagamaan merupakan kegiatan yang mampu meningkatkan spiritualitas siswa dengan terwujudnya manusia yang beriman, berakhlak mulia dan bertakwa kepada Allah SWT. Bertolak dari hal tersebut, maka sikap keagamaan sangat penting untuk di terapkan di lembaga guna menginternalisasikan nilai-nilai keagamaan pada diri siswa melalui pembiasaan sikap keagamaan. Menurut Mahendra, (Mahendra et al., 2022) proses internalisasi nilai dalam pendidikan akhlak perlu diberikan kepada siswa mengingat krisis akhlak dalam diri anak mulai menghilang. Akhlak yang terbentuk pada anak merupakan hasil dari internalisasi yang diyakini sebagai landasan untuk berfikir, bersikap dan bertindak.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional. Adapun Populasi dalam Penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 7 Tapung Hulu 359 sedang sampelnya 189 dengan menggunakan tehnik random sampling (Sawaluddin, 2021). Adapun tehnik yang digunakan adalah Tehnik random sampling, tehnik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi, tehnik analisa data menggunakan regresi linier berganda.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Sebelum peneliti membagikan kuesioner

kepada sampel, terlebih dahulu kuesioner tersebut diuji cobakan kepada populasi yang merupakan kelompok uji coba. Uji instrument dilakukan dengan menggunakan sampel sebanyak 30 responden. Pada penelitian ini dilakukan uji validitas dan realibilitas pada kuesioner yang sebanyak 30 responden yang diambil dari luar sampel yang akan disebarakan kuesioner. Pada kuesioner ini terdapat 40 pernyataan yang terdiri dari 13 pernyataan (X^1) Keaktifan Kegiatan Rohani Islam (Variabel X_1), 10 Sikap Keagamaan (Variabel X_2), dan 17 pernyataan Akhlak (Y). Hal ini dilakukan untuk menguji apakah pernyataan pada kuesioner valid dan reliabel untuk disebarakan.

Instrument pada variabel Kegiatan Rohani Islam terdiri dari 20 butir soal yang diuji cobakan kepada 30 orang responden non sampel. Uji validitas instrument dilakukan dengan menggunakan bantuan Microsoft Exel dengan nilai r tabel pada taraf signifikansi 5% dan $N=32$ dengan $df=30-2=28$ ialah sebesar 0,150. Berikut penyajian data hasil validitas instrument berdasarkan hasil rekapitulasi data yang diperoleh dari penyebaran uji coba instrument penelitian variable Kegiatan Rohani Islam.

Tabel 1.

Hasil Uji Validitas Kegiatan Rohani Islam

Variabel	Item	r tabel	r hitung	Ket
Keaktifan Kegiatan Rohani (ROHIS) (Variabel X_1)	$X_{1,1}$	0.143	0.411	Valid
	$X_{1,2}$	0.143	0.880	Valid
	$X_{1,3}$	0.143	0.880	Valid
	$X_{1,4}$	0.143	0.350	Valid
	$X_{1,5}$	0.143	0.880	Valid
	$X_{1,6}$	0.143	0.880	Valid
	$X_{1,7}$	0.143	0.536	Valid
	$X_{1,8}$	0.143	0.350	Valid
	$X_{1,9}$	0.143	0.575	Valid
	$X_{1,10}$	0.143	0.536	Valid
	$X_{1,11}$	0.143	0.411	Valid
	$X_{1,12}$	0.143	0.880	Valid
	$X_{1,13}$	0.143	0.880	Valid

Dari Tabel 1 hasil uji validitas instrument Kegiatan Rohani Islam yang telah diuji cobakan kepada 30 orang Siswa SMP non sampel di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien korelasi dari seluruh butir instrument variable X_1 lebih besar dari r tabel yaitu 0,143. Dengan demikian, seluruh item pernyataan tentang Kegiatan Rohani Islam dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat ukur.

Instrument pada variabel Sikap Keagamaan terdiri dari 15 butir soal yang diuji cobakan kepada 30 orang responden non sampel. Uji validitas instrument dilakukan dengan menggunakan bantuan Microsoft Exel dengan nilai rtabel pada taraf signifikansi 5% dan $N=32$ dengan $df=30-2=28$ ialah sebesar 0,143. Berikut penyajian data hasil validitas instrument berdasarkan hasil rekapitulasi data yang diperoleh dari penyebaran uji coba instrument penelitian variable Sikap Keagamaan Siswa.

Tabel 2.

Hasil Uji Validitas Sikap Keagamaan Siswa

Variabel	Item	r tabel	r hitung	Keterangan
Sikap Keagamaan Siswa (Variabel X ₂)	X.1	0.143	0.577	Valid
	X.2	0.143	0.715	Valid
	X.3	0.143	0.779	Valid
	X.4	0.143	0.779	Valid
	X.5	0.143	0.577	Valid
	X.6	0.143	0.632	Valid
	X.7	0.143	0.715	Valid
	X.8	0.143	0.779	Valid
	X.9	0.143	0.397	Valid
	X.10	0.143	0.492	Valid

Dari Tabel 2 hasil uji validitas instrument Sikap Keagamaan Siswa yang telah diuji cobakan kepada 30 orang Siswa SMP non sampel di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien korelasi dari seluruh butir instrument variable X₂ lebih besar dari rtabel yaitu 0,143. Dengan demikian, seluruh item pernyataan tentang Sikap Keagamaan dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat ukur.

Instrument pada variabel Akhlak Siswa terdiri dari 20 butir soal yang diuji cobakan kepada 30 orang responden non sampel. Uji validitas instrument dilakukan dengan menggunakan bantuan Microsoft Exel dengan nilai rtabel pada taraf signifikansi 5% dan $N=32$ dengan $df=30-2=28$ ialah sebesar 0,150. Berikut penyajian data hasil validitas instrument berdasarkan hasil rekapitulasi data yang diperoleh dari penyebaran uji coba instrument penelitian variable Akhlak Siswa:

Tabel 3

Hasil Uji Validitas Akhlak Siswa

Variabel	Item	r tabel	r hitung	Keterangan
Akhlak Siswa (Y)	Y.1	0.143	0.718	Valid
	Y.2	0.143	0.582	Valid
	Y.3	0.143	0.805	Valid
	Y.4	0.143	0.718	Valid
	Y.5	0.143	0.661	Valid
	Y.6	0.143	0.661	Valid
	Y.7	0.143	0.805	Valid

Y.8	0.143	0.718	Valid
Y.9	0.143	0.582	Valid
Y.10	0.143	0.661	Valid
Y.11	0.143	0.718	Valid
Y.11	0.143	0.582	Valid
Y.12	0.143	0.805	Valid
Y.13	0.143	0.718	Valid
Y.14	0.143	0.661	Valid
Y.15	0.143	0.661	Valid
Y.16	0.143	0.805	Valid
Y.17	0.143	0.718	Valid

Dari Tabel 3 uji validitas instrument Akhlak Siswa yang telah diuji cobakan kepada 30 orang Siswa Madrasah Aliyah non sampel di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien korelasi dari seluruh butir instrument variable Y lebih besar dari rtabel yaitu 0,143. Dengan demikian, seluruh item pernyataan tentang Kegiatan Rohani Islam dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat ukur.

Tabel 4.

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach	Batas Kritis	Keterangan
Keaktifan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka (X ₁)	0.923	0.550	reliabel
Kedisiplinan Siswa (X ₂)	0.894	0.50	reliabel
Kemandirian Siswa (Y)	0.945	0.50	reliabel

Berdasarkan Tabel 4 hasil penelitian uji realibilitas, dapat dinyatakan bahwa data yang diuji memiliki nilai variabel yang baik. Hal tersebut dikarenakan keseluruhan nilai Cronbach Alpha menunjukkan hasil yang lebih besar dari batas kritis yang ditentukan, yaitu sebesar 0.50. Pada tabel hasil pengujian realibilitas dapat dilihat nilai realibilitas variabel X₁ yaitu *Keaktifan Kegiatan Rohani (ROHIS)* sebesar 0.923, variabel X₂ yaitu *Sikap Keagamaan* sebesar 0.894, dan variabel Y yaitu *Akhlak* sebesar 0.945.

Dari hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa secara umum kuesioner yang telah dibuat sudah memenuhi asumsi valid dan reliabel. Artinya kuesioner tersebut dapat disebarkan untuk diuji dan diteliti lebih lanjut kepada 189 responden.

Pengujian ini dilakukan untuk memastikan dalam suatu model regresi terdapat korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Pengujian ini dapat diketahui dengan melihat nilai toleransi dan nilai *Variance Inflation*

Faktor (VIF). Model dapat dikatakan bebas dari multikolinieritas jika nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai *tolerance* tidak kurang dari 0.1. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5
Hasil Uji Multikolinieritas

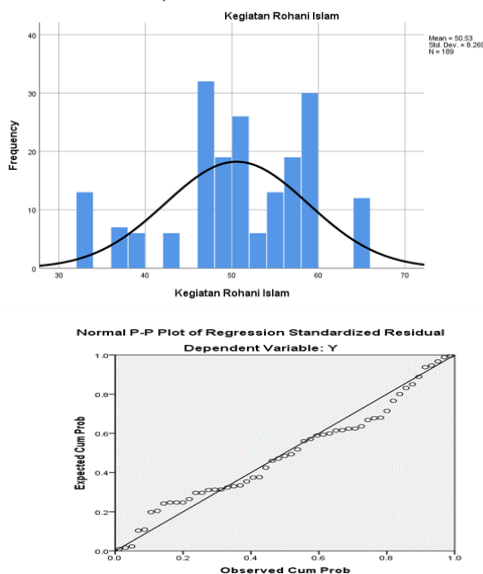
Model	Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta	
1 (Constant)	-2.160	1.653		-1.307
X ₁	-0.022	0.029	-0.021	-0.770
X ₂	1.763	0.049	0.970	35.721

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Pengelolaan SPSS 26.0

Berdasarkan tabel 5 variabel X₁ memiliki nilai *tolerance* 0.507, dengan nilai VIF sebesar 1.641. sedangkan pada variabel X₂ memiliki nilai *tolerance* sebesar 0.609, dengan nilai VIF sebesar 1.641. Dikarenakan nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0.1, maka dapat diartikan untuk uji multikolinieritas ini tidak terdapat persoalan antara variabel bebas pada penelitian ini.

Berikut penyajian hasil uji normalitas data dari variable X₁, X₂ dan Y:

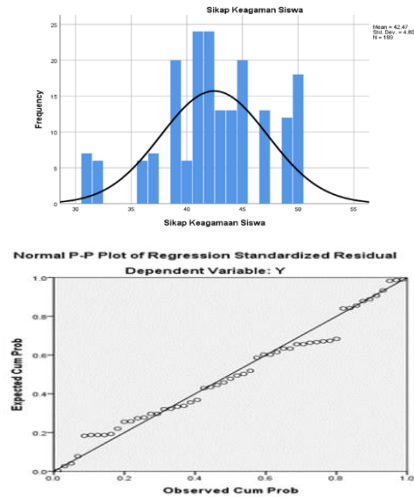


Gambar 1

Histogram Uji Normalitas Kegiatan Rohani Islam

Berdasarkan Gambar 1 hasil histogram maupun grafik normal plot tersebut dapat disimpulkan bahwa pada grafik normal plot terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebaran mengikuti garis

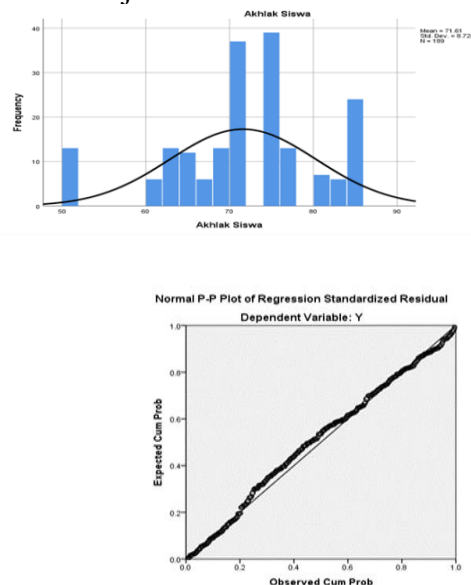
diagonal. Sedangkan pada grafik histogram, memberikan pola berdistribusi normal. Maka dari gambar tersebut dapat disimpulkan bahwa kedua grafik tersebut menunjukkan bahwa model regresi memenuhi uji normalitas.



Gambar 2

Uji Normalitas Sikap Keagamaan

Berdasarkan Gambar 2 hasil histogram maupun grafik normal plot tersebut dapat disimpulkan bahwa pada grafik normal plot terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebaran mengikuti garis diagonal. Sedangkan pada grafik histogram, memberikan pola berdistribusi normal. Maka dari gambar tersebut dapat disimpulkan bahwa kedua grafik tersebut menunjukkan bahwa model regresi memenuhi uji normalitas.



Gambar 3

Histogram Hasil Uji Normalitas Akhlak Siswa

Berdasarkan hasil histogram maupun grafik normal plot tersebut dapat disimpulkan bahwa pada grafik normal plot terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebaran mengikuti garis diagonal. Sedangkan pada grafik histogram, memberikan pola berdistribusi normal. Maka dapat disimpulkan bahwa kedua grafik tersebut menunjukkan bahwa model regresi memenuhi uji normalitas

Tabel 6
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		X ₁	X ₂	Y
N		189	189	189
Normal Parameters^{a,b}	Mean	50.53	42.47	71.61
	Std. Deviation	8.269	4.802	8.728
	Most Extreme Differences	Absolute	0.122	0.105
Positive		0.089	0.071	0.084
Negative		-0.122	-0.105	-0.122
Test Statistic		0.122	0.105	0.122
Asymp. Sig. (2-tailed)		.153c	.089c	.200c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan Tabel 6 Analisis regresi linear untuk mencari pengaruh antara variabel Kegiatan Rohani Islam (X₁) dan variabel Sikap Keagamaan (X₂) terhadap variabel dan Akhlak Siswa (Y). Berikut adalah hasil regresi linear berganda. Berikut adalah hasil regresi linear berganda.

Tabel 7
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-2.160	1.653		-1.307	0.193
	X1	-0.022	0.029	-0.021	3.770	0.042
	X2	1.763	0.049	0.970	35.721	0.000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan Tabel 7 hasil regresi linear berganda pada tabel di atas, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -2.160 + -0.022 X_1 + 1.763 X_2$$

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa variabel kegiatan rohani Islam (X₁) dan

sikap keagamaan (X₂) berpengaruh positif terhadap Akhlak Siswa (Y). Penjelasan lebih lanjut adalah sebagai berikut:

Koefisien regresi variabel Kedisiplinan (X₂) adalah 1.000 menunjukkan adanya pengaruh variabel tersebut terhadap Kemandirian Siswa. Tanda positif menunjukkan koefisien arah hubungan yang positif. Hal tersebut dapat diartikan bahwa setiap kenaikan pada variabel Kedisiplinan (X₂) sebesar satu kesatuan sementara variabel independen lainnya bersifat tetap, maka tingkat Kemandirian Siswa akan meningkat sebesar - 0.022.

Uji koefisien regresi linear berganda dilakukan untuk melihat ada atau tidaknya sebuah pengaruh pada variabel bebas dengan variabel terikat.

Uji T dilakukan untuk mengetahui signifikan pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Kriteria dalam pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah jika t hitung > t tabel, maka Ho ditolak. Sedangkan Ha diterima artinya secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Kemudian jika t hitung < t tabel maka Ho diterima Ha ditolak artinya secara parsial tidak ada pengaruh yang signifikan variabel bebas dengan variabel terikat. Hasil uji T hipotesis 1 dapat dilihat pada tabel berikut.

Hasil uji T pada hipotesis 1 dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 8
Hasil Uji T Hipotesis 1

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-2.160	1.653		-1.307	0.193
	X ₁	-0.022	0.029	-0.021	3.770	0.042

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan Tabel 8 dapat ditentukan Ho dan Ha

Ho : terdapat pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan rohani Islam terhadap akhlak siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7

Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar.

Ha : tidak terdapat pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan rohani Islam terhadap akhlak siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar.

Hasil uji T pada hipotesis 2 dapat dilihat pada table di bawah ini.

Tabel 9
Hasil Uji T Hipotesis 2

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2.160	1.653		-1.307	0.193
X2	1.763	0.049	0.970	35.721	0.000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan Tabel 9 dapat menentukan Ho dan Ha

Ho : terdapat pengaruh sikap keagamaan terhadap akhlak siswa di sekolah menengah pertama negeri kecamatan tapung hulu kabupaten kampar.

Ha : tidak terdapat pengaruh sikap keagamaan terhadap akhlak siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar.

Dapat disimpulkan nilai t hitung > t tabel (35.721 > 1.972), maka Ho ditolak. Sedangkan pada kolom signifikan, nilai signifikansi t hitung < alpha yang ditetapkan sebesar 0.05, yaitu 0.000 < 0.05. Sehingga dapat disimpulkan Ho ditolak dan Ha diterima secara signifikan, artinya sikap keagamaan tidak dapat berpengaruh positif terhadap Akhlak Siswa.

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Pengaruh akan terlihat jika hasil F hitung > F tabel pada tingkat derajat kesalahan 5% atau alpha sama dengan 0.05. Hal tersebut mengartikan bahwa variabel bebasnya secara bersama-sama memberikan pengaruh positif terhadap variabel terikat. Berikut adalah hasil uji F.

Tabel 10
Hasil uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13123.354	2	6561.677	1019.036	.000 ^b
	Residual	1197.673	186	6.439		
	Total	14321.026	188			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Pada Tabel 10 dapat menentukan Ho dan Ha

Ho : terdapat pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan rohani Islam dan sikap keagamaan terhadap akhlak siswa secara simultan di UPT Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Tapaung Hulu Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar.

Ha : tidak terdapat pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan rohani Islam dan sikap keagamaan terhadap akhlak siswa secara simultan di UPT Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Tapung Hulu Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar.

Dapat disimpulkan nilai F hitung > F tabel (1019.036 > 2.65) maka Ho ditolak. Sedangkan pada kolom signifikan, nilai signifikansi f hitung < alpha yang ditetapkan sebesar 0.05, yaitu 0.000 < 0.05. Sehingga dapat disimpulkan Ho ditolak dan Ha diterima secara signifikan, artinya keaktifan mengikuti kegiatan rohani Islam dan sikap keagamaan terhadap akhlak siswa secara simultan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar.

Kesimpulan

Penelitian ini secara khusus bertujuan untuk mengetahui besaran Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan Rohani Islam dan Sikap Keagamaan Terhadap Akhlak Siswa di UPT Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Tapung Hulu Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar. Berdasarkan hasil penelitian, Keaktifan Mengikuti Kegiatan Rohani Islam dan Sikap Keagamaan secara bersama-sama dapat berpengaruh positif terhadap Akhlak Siswa. Adapun beberapa kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan adalah keaktifan Mengikuti Kegiatan Rohani Islam secara signifikan berpengaruh positif terhadap Akhlak Siswa.

Hasil penelitian selanjutnya yaitu sikap Keagamaan Siswa secara signifikan berpengaruh positif terhadap tingkat Akhlak Siswa. Hasil penelitian juga menunjukkan adanya pengaruh Keaktifan dalam mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Kedisiplinan secara signifikan bersama-sama berpengaruh positif terhadap dan Kemandirian Siswa. Implikasi dari penelitian ini adalah memberi masukan bagi sekolah yang memiliki lembaga keagamaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, S. (2016). Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Bangsa. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 1–13.
- Dimiyati, Z. F. (2007). Studi fenomenologi pengembangan budaya religius keislaman di madrasah aliyah negeri tlogo blitar. *ULUL ALBAB: Islamic Education Journal*, 37–57.
- Harahap, L. H. (2022). Penguatan Kecerdasan Sikap Multikultural (Sosiologis) Laela. *Journal of Islamic Education El Madani*, 2(1), 53–60.
<https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Mahendra, Y. N., Sulistiani, I. R., & Hidayatullah, M. F. (2022). Internalisasi Karakter Islam oleh Organisasi Divisi Pendidikan dalam Meningkatkan Budaya Religius di Pondok Pesantren Putri Nurul Ulum Blitar. *VICRATINA : Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 62–69.
- Mubarok, Y. dkk. (2014). Menumbuhkembangkan Budaya Literasi Anak Di Yayasan Pondok Pesantren Yatim Piatu & Dhuafa Bahrul Ulum. *Abdi Laksana Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 216–222.
- Noer, H. M. A., Tambak, S., & Rahman, H. (2017). Upaya Ekstrakurikuler Kerohanian Islam (ROHIS) dalam Meningkatkan Sikap Keberagamaan Siswa di SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 2(1), 21–38.
[https://doi.org/10.25299/althariqah.2017.vol2\(1\).645](https://doi.org/10.25299/althariqah.2017.vol2(1).645)
- Nurjehan, R. (2022). Pembelajaran Tematik Berbasis Pendidikan Karakter. *Journal of Islamic Education El Madani*, 2(1), 37–46.
- Rohman, M. S., Yasyakur, M., & Wartono. (2019). Peranan Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) Dalam Mengembangkan Sikap Beragama Peserta Didik Di Sma Negeri 1 Dramaga Bogor. *Prosiding Al-Hidayah Pendidikan Agama Islam*, 35–47.
- Rosidin, R., & Aeni, N. (2017). Pemahaman Agama Dalam Bingkai Kebangsaan: Studi Kasus pada Organisasi Rohis SMA Negeri 1 Sragen. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2(2), 135–149.
<https://doi.org/10.24832/jpnk.v2i2.620>
- Sawaluddin. (2021). Evaluasi Pembelajaran Terintegrasi. *Journal of Islamic Education El Madani*, 1(1), 43–55.
<https://doi.org/10.55438/jiee.v1i1.15>
- Sriyati Hafifah Hatapayo, Lia Nur Atiqoh Bela Dina, B. C. (2023). Pembentukan Karakter Religius Siswa melalui Tahfidzul Qur'an Di Min 4 Maluku Tengah. *JPMI: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 5, 1–11.
- Suci Daniati, Hermi Yanzi, Y. N. (2015). Pengaruh Ekstrakurikuler Dalam Membina Potensi Diri Terhadap Aktualisasi Diri Siswa Di MA. *Jurnal Kultur Demokrasi*, 3(6), 1–14.
- Sumiyati, E. (2020). Pengaruh Budaya Religius Sekolah Terhadap Akhlak Siswa Kelas XI di SMA Plus Permata Insani Islamic School Kabupaten Tangerang. *JM2PI: Jurnal Mediakarya Mahasiswa Pendidikan Islam*, 1(1), 21–46.
<https://doi.org/10.33853/jm2pi.v1i1.69>
- Sunarti, N. (2023). Pembinaan Pengawas terhadap Kemampuan Tugas Kewirausahaan Kepala Madrasah Tingkat Madrasah Aliyah Negeri Kota Pekanbaru. *Journal of Islamic Education El Madani*, 2(2), 101–113.
- Syahrul Hasibuan. (2023). Spritualitas Pendidikan Islam Menurut Syed Naquif Al-Attas. *Journal of Islamic Education El Madani*, 2(2), 12–26.